

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING
DARURAT PANDEMI COVID - 19
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kertosono
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi dan sosial
Topik / Tema Layanan	: Waspada Bullying (Perundungan) pada siswa
Kelas / Semester	: VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian Bullying (Perundungan) 2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif bullying 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mencegah dan melawan bullying
2.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Tatap muka dan daring 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT yang diupload di youtube, Medsos WhatsApp
3	<p>Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Bullying (Perundungan) 2. Sebab-sebab dan dampak negatif bullying 3. Cara mencegah dan melawan bullying
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Mengingatkan untuk selalu menjaga protocol kesehatan 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik 4. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan 5. Menanyakan permasalahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan layanan daring yang telah di jalankan 6. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi dengan mengangkat kasus tentang permasalahan bullying 2. Peserta didik menyampaikan contoh-contoh bullying 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi bullying 4. Peserta didik yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya 5. Peserta didik bersama guru membahas tentang bagaimana penyebab dan cara mencegah bullying 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar terkait layanan Bk yang telah dilaksanakan terkait materi waspada bullying <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut <p>Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi Proses :</p> <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK <p>Evaluasi Hasil :</p> <p>Guru BK/Konselor melakukan penilaiansegera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (Understanding)

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan positif konseli ? (Comfort) • Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (Action)
5	<p>Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu minggu setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Laijapen). 2. Satu bulan setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka panjang (Laijapang). <p>Konseli yang mengalami KES-T & membutuhkan bantuan, maka Konselor atau Guru BK segera memberikan layanan sesuai jenis layanan Bimbingan dan Konseling.</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kertosono, 29 Juni 2021
Guru BK

Dr. Esty Rokhyani, M. Pd., Kons
NIP : 19670815 198603 2 013

Moch. Alex Farhan, S. Pd., M. Psi.
NIP.19630818 198911 2 001

MATERI

WASPADA BULLYING (PERUNDUNGAN) PADA SISWA

a. Pengertian Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Department of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus. Terdapat beberapa jenis-jenis bullying. Bullying dapat berbentuk tindakan fisik dan verbal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Barbara Coloroso membagi jenis-jenis bullying kedalam empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. *Bullying secara verbal*; perilaku ini dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya. Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan bullying bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.
2. *Bullying secara fisik*; yang termasuk dalam jenis ini ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas. Kendati bullying jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian bullying secara fisik tidak sebanyak bullying dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.
3. *Bullying secara relasional atau sosial*; adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek. Bullying dalam bentuk ini cenderung perilaku bullying yang paling sulit dideteksi dari luar..
4. *Bullying elektronik / cyber* ; merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk menyorok korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

b. Sebab-sebab dan Dampak Negatif Bullying

Berikut Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying :

1. Bullying terjadi karena tradisi turun temurun dari senior
2. Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama .
3. Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan dan kekuatan (superior)
4. Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
5. Dorongan untuk mendapatkan kepuasan
6. Dianggap menghina atau mengganggu kelompok tertentu (gank)

Berikut Dampak negatif *bullying* bagi orang yang menjadi korban :

1. Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit, dan sebagainya'

2. Tertekan psikisnya (kejiwaannya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lain.
3. Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.
4. Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya rangking atau tidak naik kelas.

Efek dari bullying di Sekolah

Penindasan memiliki efek jangka panjang pada korban dan si penindas itu sendiri. Untuk korban, perlakuan itu merampas rasa percaya diri mereka. Untuk pelaku *bullying*, efeknya adalah menjadi kebiasaan dan kenikmatan untuk meningkatkan ego mereka. Ketakutan dan trauma emosional yang diderita si korban dapat memicu kecenderungan untuk putus sekolah. Beberapa anak-anak yang terbiasa melakukan bullying di sekolah akhirnya dapat menjadi orang dewasa yang kejam atau penjahat.

Apa yang Perlu Diperhatikan...

Korban tidak akan mengeluh karena takut menerima reaksi dari si pengganggu. Namun, mereka biasanya menunjukkan beberapa gejala seperti di bawah ini :

1. Kesulitan tidur
2. Kesulitan menaruh perhatian di kelas atau kegiatan apapun
3. Sering membuat alasan untuk bolos sekolah
4. Tiba-tiba menjauhkan diri dari aktivitas yang disukai sebelumnya seperti naik bus sekolah atau mengunjungi tempat bermain
5. Tampak gelisah, lesu dan putus asa terus-menerus

c. Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi korban tindakan bullying antara lain yang dapat kita lakukan adalah :

1. Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan
2. Jangan sendirian terutama di tempat sepi
3. Hindari cari gara-gara dengan pelaku bullying
4. Jangan berada di dekat dengan orang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka
5. Kenali dan perhatikan pelaku bullying
6. Jangan ikut-kutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Sedangkan Untuk melawan pelaku bullying kita dapat mengambil sikap sebagai berikut :

1. Jadilah orang yang percaya diri dan tunjukkan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
2. Bersikap tenang saat ada yang mengganggu jangan biarkan emosi terpancing
3. Jika melihat ada teman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan
4. Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan

Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.

Sumber

1. Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10*, Yogyakarta, Paramitra Publishing
2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial*, Yogyakarta, Paramitra
3. Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. *Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra

Nama Siswa : _____
Kelas : _____

**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(Pembahasan Topik/ Kegiatan)**

Topik Kegiatan layanan :
Hari/ Tanggal :
Jenis Layanan :
Pemberi Layanan :

1. Perolehan Siswa setelah Mendapat Layanan.

Jawablah dengan cara menyalang huruf a, b atau c sesuai dengan perolehan Anda.

- 1) Apakah Anda telah memahami materi layanan dan memperoleh hal-hal baru dari layanan yang Anda ikuti?
 - a. Ya, sangat banyak
 - b. Ya, banyak
 - c. Ya, cukup banyak

- 2) Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti layanan?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa-biasa saja

- 3) Setelah mendapatkan layanan, apakah Anda punya rencana baru (ingin mengikuti/mencoba/ melakukan*)
.....(diisi sesuai dengan Topik kegiatan layanan)
 - a. Ya
 - b. Masih pikir-pikir
 - c. Tidak

2. Manfaat Hasil Layanan bagi Siswa.

Apakah layanan yang telah Anda ikuti berkaitan langsung (ada manfaatnya) dengan permasalahan atau kebutuhan yang Anda hadapi sekarang?

- a. Ya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

3. Tanggapan Siswa terhadap Kegiatan Layanan.

Bagaimana tanggapan Anda setelah mengikuti layanan?

- a. Sangat positif
- b. Positif
- c. Biasa-biasa saja

Tanggal mengisi :

Catatan : *) coret yang tidak perlu